

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya, pada bab ini penulis mencoba untuk menarik kesimpulan dari penelitian tentang analisis diskriminan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa memilih konsentrasi yang dilakukan pada responden mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Pendidikan Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara mahasiswa yang mengambil keputusan untuk memilih konsentrasi Refrigerasi dan Tata Udara dengan mahasiswa konsentrasi non RTU (konsentrasi OT). Terutama dalam hal untuk menentukan pilihan mahasiswa cenderung memilih secara intuisi yakni menggunakan perasaan yang mana dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman yang dialaminya.
2. Faktor nilai keyakinan memiliki pengaruh signifikan dalam membedakan individu yang mengambil keputusan untuk memilih konsentrasi Refrigerasi dan Tata Udara atau mahasiswa konsentrasi non RTU (konsentrasi OT). Terutama dalam hal kesadaran mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan yang didasari oleh kesadaran, dan juga prospek kerja kedepannya hal ini dominan sangat mempengaruhi mahasiswa konsentrasi RTU. Lain halnya konsentrasi non RTU (konsentrasi OT) yang cenderung lebih memandang sesuatu hal dari perkembangannya.

3. Faktor keuntungan tidak memiliki pengaruh signifikan dalam membedakan individu yang mengambil keputusan untuk memilih konsentrasi Refrigerasi dan Tata Udara dengan mahasiswa konsentrasi non RTU (konsentrasi OT) Terutama dalam hal untuk memiliki keahlian. Yakni dengan memiliki keahlian, mahasiswa cenderung berkeyakinan bisa membuka usaha.
4. Faktor fasilitas memiliki pengaruh signifikan dalam membedakan individu yang mengambil keputusan untuk memilih konsentrasi Refrigerasi dan Tata Udara dengan mahasiswa konsentrasi non RTU (konsentrasi OT). Sebenarnya fasilitas yang menunjang di konsentrasi RTU sudah ada diposisi aman, akan tetapi ada keinginan dari konsentrasi non RTU untuk mempergunakan fasilitas yang ada di RTU sama seperti mahasiswa konsentrasi RTU. Namun, hal ini terhalang oleh birokrasi peminjaman peralatan yang terlalu sulit sehingga mahasiswa tidak bisa menggunakan semua peralatan yang ada di workshop Jurusan Pendidikan Teknik Mesin.
5. Faktor promosi tidak memiliki pengaruh signifikan dalam membedakan individu yang mengambil keputusan untuk memilih konsentrasi Refrigerasi dan Tata Udara atau mahasiswa konsentrasi non RTU (konsentrasi OT). Kedua kelompok mengakui bahwa masing-masing konsentrasi yang ada pada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin melakukan promosi yang biasa-biasa dan tidak terlalu gencar.
6. Faktor pelayanan tidak memiliki pengaruh signifikan dalam membedakan individu yang mengambil keputusan untuk memilih konsentrasi Refrigerasi dan Tata Udara atau mahasiswa konsentrasi non RTU (konsentrasi OT).

Kedua kelompok memiliki pandangan bahwa pelayanan di konsentrasi RTU kurang memuaskan. Terutama tenaga bantu yang terkesan kurang *familier* terhadap mahasiswa. Walaupun demikian, hal tersebut tidak seluruhnya benar. Para mahasiswa yang telah memilih konsentrasi RTU kini mengetahui bahwa tidak semua tenaga kependidikan dan administrasi yang ada di konsentrasi RTU memiliki karakter yang kurang *familier* terhadap mahasiswa. Hanya sebagian dari tenaga bantu yang ada pada konsentrasi RTU yang memiliki karakter yang kurang *familier* terhadap mahasiswa. Hal ini berimbas pada semua tenaga edukatif dan administrasi di konsentrasi RTU.

## 5.2.Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, selanjutnya penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Nilai keyakinan mahasiswa terhadap konsentrasi RTU merupakan hal yang memang tidak bisa secara langsung dirubah/diperbaiki oleh konsentrasi RTU namun setidaknya dapat dipengaruhi secara bertahap. Misalnya melalui pelatihan-pelatihan, seminar, promosi, perbaikan peralatan dan aktivitas lainnya yang dapat lebih memperkenalkan konsentrasi RTU pada mahasiswa secara meluas lagi sekaligus meningkatkan nilai dan keyakinan mahasiswa berkenaan dengan perkembangan IPTEK Refrigerasi dan Tata Udara.
2. Fasilitas yang menunjang terhadap konsentrasi RTU bisa diperbaiki atau dirubah oleh konsentrasi RTU, dengan cara lebih memperbaiki fasilitas yang diperlukan oleh mahasiswa. Selain itu juga dari pihak Jurusan Pendidikan Teknik Mesin dengan pihak Laboratorium memberi kesempatan kepada

mahasiswa yang non konsentrasi RTU untuk bisa memakai fasilitas yang ada di konsentrasi Refrigerasi dan Tata Udara.

3. Konsentrasi RTU hendaknya mampu meningkatkan nilai keyakinan mahasiswa untuk memilih konsentrasi RTU terutama dengan memperhatikan indikator-indikator yang dapat menunjang pada peningkatan nilai keyakinan mahasiswa terhadap konsentrasi RTU. Diantara hal yang paling penting untuk disosialisasikan kepada mahasiswa berkenaan dengan hal ini adalah RTU harus bisa meyakinkan mahasiswa bahwa perkembangan IPTEK tentang RTU akan semakin berkembang dengan keadaan bumi yang semakin lama semakin panas, serta menumbuhkan kesadaran mahasiswa untuk mempertahankan keindahan untuk lingkungan.
4. Walaupun tidak memiliki pengaruh yang signifikan, konsentrasi RTU tetap berkewajiban untuk terus meningkatkan kualitas pelayanan dan aktivitas promosinya demi meningkatkan dan mempertahankan kepercayaan mahasiswa untuk mau memilih konsentrasi RTU. Jurusan Pendidikan Teknik Mesin sebagai salah satu lembaga yang menghasilkan sarjana pendidikan harus benar-benar memperhatikan aspek pelayanan terhadap mahasiswa, agar mampu bersaing dan terus meningkatkan atau setidaknya mempertahankan jumlah mahasiswanya. Dalam hal ini, pelayanan tidak hanya terkait dengan pelayanan yang diberikan para dosen tetapi juga berkaitan dengan masalah lokasi, jaminan serta teknologi yang digunakan.